

**EFEKTIVITAS STROKE EDUCATION PROGRAM (SEP) TERHADAP
PERAN FAMILY CAREGIVER DALAM MODIFIKASI GAYA HIDUP
PASIEN POST STROKE: A LITERATURE REVIEW**

*Effectiveness Of Stroke Education Program (Sep) On
The Role Of Family Caregiver In Modification Of Life
Style Post Life Style): A Literature Review*

Yeni Isnaeni¹, Kusbaryanto ²

Master of Nursing Faculty of Medicine and Health Sciences¹, Lecture Master of
Nursing Faculty of Medicine and Health Sciences² University of Muhammadiyah
Yogyakarta, Ring Road Selatan, Bantul, Yogyakarta
(yeniisnaeni09@gmail.com)

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke Education Program merupakan program edukasi yang melibatkan pasien dan keluarga sebagai caregiver informal yang diberikan ketika pasien dirawat dan setelah pulang ke rumah.

Tujuan Penelitian: Menganalisis Efektivitas Stroke Education Program terhadap Peran family caregiver dalam modifikasi gaya hidup pasien post stroke, agar tidak terjadi stroke berulang.

Metode: Literature Review, Pencarian artikel dimulai tanggal 1-7 desember 2017 melalui database Proquest, Pubmed dan Science Direct yang menggunakan kata kunci stroke AND efektivitas education program AND Post Stroke, kemudian pemilihan berdasarkan kriteria inklusi dilakukan critical appraisal sehingga artikel yang relevant berjumlah 10 artikel..

Hasil: Pada tahun 2012, sekitar 50.000 orang mengalami stroke (Allan *et al*, 2014). risiko stroke berulang dipengaruhi oleh diagnostik, diet, dan gaya hidup (Wein *et al*, 2017). Risiko stroke berulang selanjutnya ditambah dengan peningkatan tekanan darah. Meta-analisis RCTs telah melaporkan adanya penurunan sampai dengan 30%-40% risiko stroke berulang dengan terapi penurunan tekanan darah (Boan *et al*, 2014). Pasien dengan diagnosis stroke, kemungkinan akan kembali ke rumah dengan cacat sisa dan dengan pengasuh yang memberikan dukungan yang memenuhi syarat (Forster *et al*, 2013).

Kesimpulan: Stroke Education Program efektif untuk meningkatkan peran family caregiver dalam modifikasi gaya hidup pasien post stroke.

Kata kunci: Stroke education program, peran family caregiver, Pasien post stroke

ABSTRACT

Background: Stroke Education Program is an educational program involving patients and families as an informal caregiver given when patients are treated and after returning home.

**Efektivitas Stroke Education Program (Sep) Terhadap Peran Family Caregiver Dalam
Modifikasi Gaya Hidup Pasien Post Stroke: A Literature Review
(Yeni Isnaeni, Kusbaryanto)**

Objective: *Analyzing the Effectiveness of Stroke Education Program on the role of family caregiver in the lifestyle modification of post stroke patients, in order to avoid recurrent stroke.*

Methods: *Literature Review The article search begins on 1-7 December 2017 through Proquest, Pubmed and Science Direct databases using keyword strokes AND education effectiveness of the program AND Post Stroke, then selection based on inclusion criteria conducted critical appraisal so that the relevant articles amounted to 10 articles .and 693. Of the overall database ProQuest only 11 met inclusion criteria.*

Result: *In 2012, about 50,000 people had a stroke (Allan et al, 2014). The risk of recurrent stroke is affected by diagnostics, diet, and lifestyle (Wein et al, 2017). The risk of recurrent stroke is further coupled with an increase in blood pressure. Meta-analysis of RCTs has reported a decrease of up to 30% -40% risk of recurrent stroke with blood pressure-lowering therapy (Boan et al, 2014). Patients with a stroke diagnosis, likely to return home with residual defects and with caregivers who provide eligible support (Forster et al, 2013).*

Conclusion: *Stroke Education Program is effective to increase the role of family caregiver in the modification of post-stroke patient lifestyle.*

Keyword: *Stroke education program, family caregiver role, Patient post stroke.*

PENDAHULUAN

Stroke adalah masalah kesehatan masyarakat yang penting di seluruh dunia. Setiap tahun, sekitar 5,5 juta orang meninggal karena stroke, dan 44 juta orang mengalami kehilangan kemampuan secara fisik (Pitthayapong et al., 2017). Faktor resiko terjadinya stroke adalah diabetes, hiperlipidemia, fibrilasi atrium, dan hipertensi serta merokok (Bushnell et all., 2014). Ketergantungan dan beban substansial ditempatkan secara informal oleh caregiver, biasanya anggota keluarga untuk memberikan bantuan pada aktivitas sehari-hari, dari berpakaian, toileting setelah perawatan di rumah sakit. Intervensi yang efektif diarahkan pada caregiver untuk memperbaiki pemulihan dan penyesuaian pasien yang mengalami stroke. Program pelatihan yang sistematis dan terstruktur untuk caregiver sangat penting untuk pengelolaan sehari-hari pasien stroke yang mengalami disfungsi (Forster et al., 2013).

Dengan melihat kejadian stroke diatas, sehingga dilakukan kajian literature yang mendalam terhadap bagaimana memberikan education terhadap family sebagai caregiver dalam modifikasi gaya hidup pada pasien post stroke agar tidak terjadi stroke berulang.

METODE PENELITIAN

Pencarian artikel dimulai tanggal 1-7 desember 2017 melalui database Proquest, Pubmed dan Science Direct yang menggunakan kata kunci stroke AND efektivitas education program AND Post Stroke, kemudian pemilihan berdasarkan

Efektivitas Stroke Education Program (Sep) Terhadap Peran Family Caregiver Dalam Modifikasi Gaya Hidup Pasien Post Stroke: A Literature Review
(Yeni Isnaeni, Kusbaryanto)

kriteria inklusi dilakukan critical appraisal sehingga artikel yang relevant berjumlah 10 artikel (tabel 1). Setelah melakukan proses pemilihan artikel dengan kriteria yang sesuai sehingga hasil artikel yang berdasarkan kriteria inklusi berjumlah 217 artikel, kemudian melakukan critical appraisal menggunakan format Joanna Briggs Institute (JBI) dari 217 artikel yang di dilakukan critical appraisal dan didapatkan hasil keseluruhan artikel yang relevant dan dapat dilakukan literature review sebanyak 10 artikel.

Criteria

Tabel 1. Daftar kriteria artikel untuk dilakukan literature review

Inklusi	Eksklusi
Penelitian harus ada kaitannya dengan edukasi	Publikasi hanya sebagai surat ke editor, abstrak saja dan editorial
Penelitian harus berkaitan dengan pasien post stroke	
Teks lengkap bahasa inggris	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian artikel di identifikasi dari 10 artikel yang sudah dilakukan dengan langkah-langkah kritis sehingga dapat dilihat bahwa dari 10 artikel membahas tentang edukasi pada family caregiver pasien post stroke.

Tabel 2. Studies included in the literature review

Author (Year)	Purpose	Study design	Sample	Relevant
Pitthayapong <i>et al</i> (2017)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program perawatan pasca stroke dalam lingkungan komunitas di Thailand.	Metode: Penelitian kuasi-eksperimental	kelompok pre-test dan post test yang tidak ada hubungannya Desain. Sebanyak 62 pasang pasien pasca stroke dan family caregiver, mereka direkrut untuk di edukasi (31 pasang per kelompok)	Setelah diberikan edukasi, family caregiver dalam kelompok eksperimen secara signifikan memperbaiki pengetahuan dan keterampilan perawatan pasca stroke mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol (F $\frac{1}{4}$ 585.81, p <.001). ADLs di antara pasien pasca stroke pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu dan lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (F $\frac{1}{4}$ 46.01, p <.001). Apalagi komplikasi di antara pasien dalam kelompok eksperimen kurang dari kelompok kontrol.
Bushnell <i>et al</i> (2014)	Tujuan dari penelitian ini adalah Mencegah terulangnya kejadian tromboemboli melalui Program perawatan terkoordinasi (PROTECT) adalah kualitas program perbaikan yang dirancang untuk meningkatkan kepatuhan dengan medications dan perubahan perilaku setelah stroke dan koroner akut sindrom arteri	A randomie clinical study design	Dari 171 pasien yang terdaftar, 15 pasien dipulangkan ke fasilitas keperawatan yang terampil atau fasilitas rehabilitasi rawat inap di luar, dan 14 pasien (8,2%) hilang untuk follow up, Sebanyak 142 pasien dimasukkan dalam analisis ini	Kegigihan lebih tinggi pada pasien stroke pertama (78,9%) dibandingkan dengan stroke berulang (60,7%; p = 0,045), sedangkan tidak ada faktor lain yang terkait dengannya kegigihan. Pemodelan regresi logistik multivariat menunjukkan sebelumnya stroke / TIA dikaitkan secara negatif dengan ketekunan (OR 0,21, 95% CI 0,06-0,72; p = 0,013) setelah penyesuaian untuk usia, jenis kelamin, ras, pendidikan, asuransi, dan kunjungan kantor setelah diberhentikan
Forster <i>et al</i>	Sebagian besar pasien	Randomised controlled	Terdapat 49 pasien stroke untuk	Dalam skala besar, evaluasi yang kuat, hasil dari

Efektivitas Stroke Education Program (Sep) Terhadap Peran Family Caregiver Dalam Modifikasi Gaya Hidup Pasien Post Stroke: A Literature Review
(Yeni Isnaeni, Kusbaryanto)

(2013)	yang mengalami stroke bergantung pada pengasuh informal untuk aktivitas hidup sehari-hari. Uji coba TRACS menyelidiki program pelatihan untuk perawat (London Stroke Carers Training Course, LSCTC) pada hasil fisik dan psikologis, termasuk keefektifan biaya, untuk pasien dan perawat.	trial	kelayakan, dimana 36 secara acak ditugaskan untuk intervensi tersebut kelompok atau kelompok kontrol.	penelitian ini tidak menunjukkan adanya perbedaan antara LSCTC dan perawatan biasa pada hasil yang dinilai. Periode segera setelah stroke mungkin tidak ideal waktu untuk memberikan pelatihan perawat terstruktur
Wein <i>et al</i> (2017)	Tujuannya adalah untuk memberikan panduan pencegahan terjadinya rekurensi stroke iskemik melalui identifikasi dan pengelolaan faktor risiko vaskular yang dapat dimodifikasi Rekomendasi termasuk yang terkait dengan pengujian diagnostik, diet dan gaya hidup, merokok, hipertensi, hiperlipidemia, diabetes, terapi	Systematic review	Pencarian literatur sistematis yang komprehensif adalah dilakukan untuk mengidentifikasi bukti penelitian tentang identifikasi dan pengelolaan orang-orang yang mengikuti minor stroke atau serangan iskemik transien. Literatur untuk modul ini telah diupdate sampai September 2017	Bagian berikut memberikan rincian update yang diperbarui, perbaikan yang terkait dengan pencegahan sekunder penilaian stroke dan praktik manajemen, dan lakukan, Kadang-kadang membahas masalah yang terkait dengan stroke primer pencegahan.

	antiplatelet dan antikoagulan, penyakit arteri karotid, atrial fibrilasi, dan kondisi jantung lainnya				
Lager et al (2014)	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkiraan efek intervensi organisasi sesuai dengan perbaikan dan tidak ada perbedaan dalam beberapa risiko yang dapat dimodifikasi faktor, mengidentifikasi sejumlah besar penelitian yang sedang berlangsung, menunjukkan bahwa penelitian di bidang ini semakin meningkat. Penggunaan standar ukuran hasil akan memudahkan sintesis temuan penelitian di masa depan.	Randomised controlled trial	Peneliti mengidentifikasi 26 penelitian, sampai dengan bulan April 2013, untuk dimasukkan dalam tinjauan. Studi ini melibatkan total 8021 peserta penyakit serebrovaskular dan dilakukan di Amerika Serikat, Kanada, Eropa, Asia dan Australia. Usia rata-rata atau rata-rata peserta berkisar antara 60 sampai 73 tahun. Enam penelitian termasuk peserta dengan diagnosis stroke iskemik, sedangkan tiga penelitian disertakan peserta dengan stroke iskemik atau hemoragik, atau tidak menentukan sub tipe stroke. Mayoritas penelitian ditetapkan di primer perawatan atau pengaturan komunitas. Sebelas studi melibatkan intervensi pendidikan atau perilaku bagi peserta dan 15 studi yang terlibat terutama intervensi organisasi. Mayoritas intervensi memiliki durasi	Analisis efek perubahan pada organisasi layanan kesehatan kompatibel dengan perbaikan sistolik yang berarti tekanan darah, tekanan darah diastolik, target target tekanan darah dan BMI; meskipun ketidaktepatan perkiraan ini berarti tidak adanya perbaikan yang tidak bisa dikesampingkan. Efek dari intervensi ini terhadap perubahan lipid dalam darah, diabetes Penatalaksanaan, penggunaan obat pencegahan seperti yang ditentukan, atau terjadinya stroke dan kejadian kardiovaskular lainnya tidak tepat dan konsisten dengan manfaat dan kerugian.	

			antara tiga dan 12 bulan.	
Gong <i>et al</i> (2015)	Mengevaluasi kemandirian program Jauhkan Bergerak menuju Jantung Sehat dan Sehat Otak (KM2H2) dalam mendorong aktivitas fisik untuk pencegahan serangan jantung dan stroke antara pasien hipertensi yang terdaftar dalam Hipertensi Berbasis Komunitas Con-Program trol (CBHCP	Randomised controlled trial	Sebanyak 450 peserta didiagnosis menderita hipertensi dari 12 puskesmas di Wuhan, Cina direkrut, dan ditugaskan secara acak oleh pusat untuk menerima keduanya KM2H2 ditambah perawatan standar CBHCP (6 pusat dan 232 pasien) atau perawatan standar saja (6 pusat dan 218 pasien)	Serangan jantung dan stroke (didiagnosis secara klinis, hasil primer), tekanan darah (diukur, hasil sekunder), dan aktivitas fisik (self-report, tersier) dinilai di tingkat individu selama baseline, intervensi pasca-3 dan 6 bulan.
Stewart <i>et al</i> (2016)	Studi ini menilai sejauh mana orang dewasa yang lebih tua mengaitkan serangan jantung / stroke baru-baru ini menjadi "usia tua," dan memeriksa konsekuensi untuk perilaku gaya hidup selanjutnya dan pemanfaatan layanan perawatan kesehatan.	Randomised controlled trial	Orang dewasa yang tinggal (N = 57, usia 73-98 tahun) diwawancarai tentang serangan / stroke jantung. peserta yang bertemu dengan kriteria: (a) berada di salah satu provinsi kota, (b) tinggal di masyarakat (vs pribadi perawatan rumah), (c) memiliki tingkat memuaskan pemahaman, dan (d) memahami dalam bahasa Inggris. Selain itu, untuk dimasukkan dalam analisis saat ini, peserta harus mengalami serangan jantung	Regresi digunakan untuk menguji hubungan antara menghubungkan serangan jantung / stroke dengan "Usia tua" dan tiga variabel dependen. Model regresi linier terpisah digunakan untuk dua variabel dependen terus menerus (perubahan perilaku gaya hidup dan kunjungan dokter), dan regresi logistik digunakan untuk dichotomous variabel rawat inap mull (Pampel, 2000). Semua model termasuk usia, jenis kelamin, dan tingkat keparahan kondisi kronis seperti kovariat. Satu-ekor nilai t kritis diadopsi mengingat direksi hipotesis nasional bahwa atribusi usia tua akan dikaitkan dengan hasil

			(n = 44) atau stroke (n = 13). Peserta awalnya dihubungi melalui telepon dan diwawancarai di rumah mereka sendiri.	kesehatan negatif
Song <i>et al</i> (2014)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keefektifan intervensi berbasis masyarakat untuk orang dewasa prehipertensiv e, untuk meningkatkan kesadaran akan risiko stroke dan menerapkan gaya hidup pencegahan primer pencegahan stroke	Quasi-Experimen tal	Sampel sebanyak 56 peserta (28 percobaan; 28 kontrol) adalah direkrut dari pusat - pusat kebudayaan masyarakat dan kelompok - kelompok pribadi di Indonesia satu gereja di dua daerah perkotaan di Provinsi G, Korea Selatan. Convenience sampling digunakan. Kriteria inklusi adalah (a) Joint National Committee (JNC) 7 prehypertension tahap pertama (yaitu, systolic BP 120e 139 mmHg atau diastolik BP 80e 89 mmHg) [7], (b) umur antara 40 tahun dan 64 tahun, (c) hunian masyarakat, (d) no pembatasan aktivitas atau gangguan dalam kemampuan tampil sehari-hari aktivitas hidup dan (e) tidak menggunakan obat antihipertensi	Penelitian ini adalah yang pertama untuk mengevaluasi keefektifan sebuah intervensi untuk meningkatkan pengelolaan risiko faktor risiko stroke untuk orang dewasa yang tinggal di masyarakat dengan prehipertensi di Korea oleh menggabungkan strategi berbasis SDT. Hasil penelitian ini adalah berpotensi sangat berguna dan memberikan bukti awal tentang sebuah Intervensi yang efektif dan layak untuk mencegah stroke bagi orang dewasa itu memiliki risiko tinggi terkena stroke akibat kenaikan tekanan darah dibandingkan dengan orang dewasa yang memiliki tekanan darah optimal.
Rijsbergen <i>et al</i> (2013)	Penelitian untuk menentukan kemungkinan faktor risiko, prognosis, waktu saja dan prediktif	Cohort study	Sebuah studi kohort prospektif adalah dilakukan di mana pasien dibandingkan dengan non-stroke kontrol pada 3, 6, 12 dan 24 bulan setelah stroke.	Studi COMPAS adalah yang pertama Secara sistematis mengevaluasi SCC pasca stroke secara prospektif desain longitudinal, mengambil berbagai macam subyektif dan

	nilai SCC dalam 2 tahun pertama setelah stroke.		Sekitar 300 pasien direkrut dari stroke unit tiga rumah sakit di Belanda, sedangkan 300 kontrol dicari di antara keluarga (pasangan dikecualikan) dan jejaring sosial peserta. Beragam macam Variabel subyektif dan obyektif dinilai pada keduanya kelompok yang menggunakan wawancara, kuesioner dan penilaian neuropsikologis Hasil utama termasuk SCC dan gangguan kognitif obyektif, sedangkan Hasil sekunder adalah kualitas hidup, pemulihan subjektif dan kehidupan sehari-hari berfungsi	variabel obyektif diperhitungkan. Hasil yang didapat bisa digunakan untuk secara akurat menginformasikan pasien dan keluarga mereka, serta untuk mengembangkan intervensi yang dirancang oleh pasien program untuk akhirnya memperbaiki perawatan pasien stroke.
Lennon et al (2013)	Untuk memeriksa basis bukti yang mendasari program pengelolaan diri yang spesifik untuk stroke survivor.	Systematic review	Studi yang melibatkan orang dewasa dengan diagnosis klinis stroke, yang mengeksplorasi self-intervensi pengelolaan, disertakan. Seleksi studi diverifikasi oleh dua reviewer yang melakukan penilaian kualitas metodologis secara independen dan ekstraksi data menggunakan alat yang dikembangkan oleh Akademi Amerika untuk Cerebral	Dua belas dari studi ini dikecualikan; tiga adalah protokol, dan sembilan studi lebih lanjut adalah dikecualikan karena intervensi yang dieksplorasi tidak dilakukan telah secara eksplisit digambarkan sebagai 'manajemen diri' program. Lima belas penelitian dipilih untuk ditinjau, melibatkan total 1.233 peserta. Sembilan ada uji coba terkontrol secara acak, dimana lima diantaranya uji coba terkontrol acak besar (tingkat 1 bukti9 dimana jumlah subyek> 100), dan empat

Palsy and adalah studi percontohan
Developmental (bukti tingkat II9 dimana
Medicine num-
ber subyek <100)

Ketrampilan caregiver pada perawatan pasca stroke dinilai dari beberapa faktor antara lain: 1). Membantu memberi makan dan mencegah terjadinya aspirasi, 2). Mencegah terjadinya ulkus dan perawatan luka, 3). Pencegahan pada resiko jatuh, 4). Membantu mobilisasi, 5). Rehabilitasi. Dalam penelitian ini family caregiver memiliki ketrampilan perawatan yang baik pada pasien pasca stroke, sehingga meningkatkan kemampuan untuk melakukan perawatan pada pasien post stroke (Pitthayapong, 2017).

Pencegahan stroke berulang dapat dilakukan salah satunya dengan pemberian obat secara teratur yang dipantau oleh family caregiver, kepatuhan pasien post stroke dalam pengobatan sangat berpengaruh dalam pencegahan stroke berulang (Bushnell *et al*, 2014).

Stroke adalah penyakit yang disebabkan adanya masalah dalam suplai darah ke otak, beberapa obat dan perubahan gaya hidup atau modifikasi gaya hidup dapat digunakan untuk mengurangi resiko stroke berulang. Faktor resiko yang dapat di modifikasi untuk penurunan resiko antara lain Pantau tekanan darah pasien secara teratur, lipid darah, atrial fibrillation, manajemen diabetes dan Indeks masa tubuh (Lager *et al*, 2014)

Makalah ini masih terbatas dalam penelitian yang menitikberatkan pada family caregiver dalam pemberian asuhan kepada pasien post stroke, Dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi terjadinya stroke berulang pada pasien post stroke.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Stroke Education Program efektif untuk meningkatkan peran family caregiver dalam modifikasi gaya hidup pasien post stroke.

Saran

bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas Stroke Education Program terhadap Peran family caregiver dalam modifikasi gaya hidup pasien post stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- S. Pitthayapong et al (2017) A Community Based Program for Family Caregivers for Post Stroke Survivors in Thailand. Asian Nursing Research11-150e157. <http://dx.doi.org/10.1016/j.anr.2017.05.009>
- Cheril Bushnell et al (2014) A new model for secondary prevention of stroke : Transition Coaching For Stroke. Perspektif Article doi : 10.3389/fneur.2014.00219
- Anne Forster et al (2013) A structured training programme for caregivers of inpatients after stroke (TRACS): a cluster randomised controlled trial and

- cost-effectiveness analysis. Lancet Article.
[http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)61603-7](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(13)61603-7)
- Theodore Wein et al (2017) Canadian stroke best practice recommendations: Secondary prevention of stroke, sixth edition practice guidelines, update 2017. International Journal of Stroke 16(1) 1–24! 2017 World Stroke Organization Reprints and permissions:sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/174749301774306
- Lager KE et al (2014) Interventions for improving modifiable risk factor control in the secondary prevention of stroke. Cochrane Database of Systematic Reviews 2014, Issue 5. Art. No.: CD009103. DOI: 10.1002/14651858.CD009103.pub2.Lager KE et al (2014) Interventions for improving modifiable risk factor control in the secondary prevention of stroke (Review).
- Jie Gong et al (2015) Efficacy of a Community-Based Physical Activity Program KM2H2 for Stroke and Heart Attack Prevention among Senior Hypertensive Patients: A Cluster Randomized Controlled Phase-II Trial. PLOS ONE | DOI:10.1371/journal.pone.0139442
- Tara L Stewart et al (2016) Attributing heart attack and stroke to “Old Age”: Implications for subsequent health outcomes among older adults. Journal of Health Psychology 2016, Vol. 21(1) 40–49 © The Author Reprints and permissions:sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/1359105314521477hpq.sagepub.com
- Hee-Young Song (2015) Effectiveness of a Stroke Risk Self-Management Intervention for Adults with Prehypertension. Asian Nursing Research journal homepage: [www.asian-nursingresearch.com](http://dx.doi.org/10.1016/j.anr.2015.10.002)
<http://dx.doi.org/10.1016/j.anr.2015.10.002>
- Marielle W A van Rijsbergen et al (2013) The COMPlaints After Stroke (COMPAS) study: protocol for a Dutch cohort study on poststroke subjective cognitive complaints. s. BMJ Open 2013;3 :e003599. doi:10.1136/bmjopen-2013-003599
- Sheila Lennon (2013) Self-management programmes for people post stroke: a systematic review. Clinical Rehabilitation 27(10) 867–878 Reprints and permissions: sagepub.co.uk/journalsPermissions.nav DOI: 10.1177/0269215513481045cre.sagepub.com